



KABUPATEN SELUMA

JUMAT, 27 SEPTEMBER 2019

SUMBER BERITA

<input checked="" type="checkbox"/>	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERISAAN PERHATIAN KHUSUS

Kejari Kesulitan Kumpulkan Berkas Lahan Pasar Sembayat

SELUMA - Penyidik Kejari Seluma terus melakukan pengusutan lahan Pasar Induk Kelurahan Sembayat milik Pemkab Seluma yang dikuasai warga. Hanya saja saat ini Kejari Seluma mengeluhkan sulit mengumpulkan berkas atau dokumen kepemilikan lahan tersebut. Karena saat pembebasan lahan oleh Pemkab Seluma waktu itu, tidak semua dokumen lahan diserahkan oleh pemilik.

Selain itu, saat ini lahan Pasar Induk Sembayat telah banyak ditempati oleh warga yang mengaku membeli dengan oknum warga lainnya. "Sejumlah saksi telah kita periksa. Termasuk dari Pemkab Seluma. Juga warga yang memiliki SHM (sertifikat hak milik) atas lahan milik Pemkab Seluma tersebut," terang Kajari

Seluma, M.Ali Akbar, SH, MH melalui Kasi Pidsus, Sindu Hutomo, SH kemarin (26/9).

Menyikapi ini kata Sindu, penyidik akan berkoordinasi dengan Agraria Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN) Seluma. Memetakan lokasi mana saja yang sudah di terbitkan SHM. Karena dari penelusuran yang dilakukan, ada beberapa titik yang sudah di ganti rugi namun oleh pemilik lahan tersebut dikuasai kembali.

"Nanti kita akan ajak ATR/BPN Seluma untuk mengukur dan menunjukan lokasi mana saja yang telah dikelurkan SHM. Setelah itu baru kita ketahui luas sesungguhnya dan batas-batas lahan Pasar Induk Sembayat," jelas Sindu.

Dari pemeriksaan saksi-saksi yang telah dilakukan,

sampai Sindu, telah beberapa bukti didapati. "Baru sebagian belum selurhinya. Butuh alat bukti lainnya," ujarnya.

Adapun luas lahan Pasar Induk Sembayat yang telah dibebaskan Pemkab Seluma mencapai 43 hektare. Lahan ini mulai dari lokasi bangunan pasar hingga ke Kantor Kecamatan Seluma Timur. Saat ini lahan tersebut dikuasai 10 orang warga dengan bukti kepemilikan berupa sertifikat hak milik yang dikeluarkan oleh ATR/BPN Seluma.

"Pembebasan lahan dilakukan Pemkab Seluma pada tahun 2007 lalu seluas 43 hektare. Nah, saat ini lahan yang tersisa hanya bangunan pasar, yang luasnya kurang dari 10 hektare. Sisanya dikuasi oleh masyarakat," demikian Sindu. (aba)